

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Disimpulkan bahwa hipotesis tentang tekanan waktu berpengaruh positif terhadap penghentian prematur prosedur audit diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tekanan waktu dalam proses pengerjaan audit, maka semakin besar mempengaruhi auditor untuk melakukan penghentian prematur prosedur audit. Tekanan waktu yang diberikan oleh KAP kepada auditornya bertujuan untuk mengurangi biaya audit. Adanya tekanan waktu ini memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya dan sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Untuk menepati anggaran waktu yang telah ditetapkan, ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit.

Hasil penelitian dilapangan memberikan tanggapan kadang-kadang terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel tekanan waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak merasa mengalami adanya tekanan waktu ketika melaksanakan pengauditan.

2. Kesimpulan hipotesis mengenai *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap penghentian prematur prosedur audit ditolak. Pada umumnya responden dalam penelitian ini memiliki *locus of control* internal daripada eksternal. Auditor dengan *locus of control* internal cenderung meyakini bahwa dengan usaha dan kerja keras akan

mendatangkan hasil yang lebih baik, sedangkan auditor dengan *locus of control* eksternal menganggap faktor nasib dan keberuntungan sangat mempengaruhi masa depan, dan auditor dengan *locus of control* eksternal akan lebih cenderung melakukan penghentian prematur prosedur audit. Selain itu adanya peraturan dan sanksi di KAP terhadap auditor yang diketahui telah melakukan penghentian prosedur audit membuat auditor merasa tidak berani melakukan penghentian prematur prosedur audit, meskipun auditor cenderung memiliki *locus of control* eksternal.

3. Kesimpulan hipotesis mengenai prosedur *review* dan kontrol kualitas prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur prosedur audit diterima. Responden menganggap bahwa KAP yang menerapkan prosedur *review* dan kontrol kualitas yang baik tidak akan melakukan penghentian prematur prosedur audit dan sebaliknya ketika prosedur *review* dan kontrol kualitas tidak dilakukan, maka auditor berpotensi untuk melakukan penghentian prematur prosedur audit.

Hasil penelitian dilapangan memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel prosedur *review* dan kontrol kualitas. Hal tersebut menandakan bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas pada KAP di Surabaya cukup baik, sehingga kecil kemungkinannya bagi para auditor untuk melakukan penghentian prematur terhadap prosedur audit.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisisioner sebagai instrumen penelitian tanpa melakukan wawancara atau observasi langsung, sehingga tidak dapat menggali secara mendalam mengenai jawaban dari responden.
2. Penyebaran kuisisioner dilakukan pada bulan Oktober yang pada saat itu KAP sedang sibuk melakukan pekerjaan audit, sehingga peneliti tidak dapat memperoleh banyak data.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah jumlah sampel sehingga tidak terbatas pada satu kota saja.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dalam menyebarkan kuisisioner tidak pada saat KAP tersebut sedang sibuk, sehingga dapat memperoleh data yang lebih banyak dan lebih mencerminkan variabel yang akan diukur.
3. Diharapkan dapat menguji variabel karakteristik internal lainnya seperti komitmen organisasi, *self esteem*, motivasi, dan *need for achievement* yang mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit ataupun mencari solusi terbaik dalam menghadapi masalah penghentian prematur prosedur audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andani, N. M. S., dan I. M. Mertha, 2014, Pengaruh *Time Pressure*, *Audit Risk*, *Professional Commitment* Dan *Locus Of Control* Pada Penghentian Prematur Audit, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.6 No.2.
- Arens, A. A., R. J. Elder., M. S.Beasley., dan A. A.Jusuf. 2011, *Jasa Audit Dan Assurance (Buku 1): Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Desiana, 2012, Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Oleh Auditor Pada KAP Di Surabaya, *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1, No. 1.
- Effriyanti, 2005, Pemanfaatan Informasi Akuntansi Untuk Menghindari Eskalasi Komitmen Pada Level Pengambilan Keputusan, *SNA VIII Solo*, Palembang: Universitas IBA.
- Ghozali, I., 2006, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imanta, D., dan R. Satwiko, 2011, Faktor-Faktor Kepemilikan Managerial, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 13, No. 1, April : 76-80.
- Kartika, I., dan P. Wijayanti, 2007, *Locus Of Control* Sebagai Anteseden Hubungan Kinerja Pegawai Dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi pada auditor pemerintah yang bekerja pada BPKP di Jawa Tengah dan DIY), *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26-28 Juli, Makassar: Universitas Hasanudin.
- Kumalasari, N., D. Handayani, dan H. Wibisono, 2013, Pemengaruh Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada Auditor Di KAP Surabaya, *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Februari, Vol. 1 No. 1, Madiun:Universitas Katolik Widya Mandala.

- Lestari, A. P., 2010, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor Dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nadirsyah, dan I. M. Zuhra., 2009, *Locus Of Control, Time Budget Pressure* dan Penyimpangan Perilaku Dalam Audit, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* Vol. 2. No. 2 Juli Hal. 104-116.
- Sososutikno, C., 2003, Hubungan Tekanan Anggaran Waktu Dengan Perilaku Disfungsional Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Qurrahman, T., Susfayetti, dan M. Andi, 2012, Pengaruh *Time Pressure*, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas, *Locus Of Control* Serta Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris pada KAP di Palembang), *e-Jurnal Binar Akuntansi* Vol. 1 No. 1.
- Wahyudi, I., J. Lucyanda, dan L. H. Suhud, 2011, Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Media Riset Akuntansi* Vol. 1, No. 2.
- Wardhana, M. N., 2013, Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas Terhadap *Premature Sign-Off* Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Weningtyas, S., D. Setiawan, dan H. Triatmoko, 2006, Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang: Universitas Sebelas Maret.
- Wibowo, K. P., 2010, Profesionalisme Auditor dalam Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Semarang: Universitas Diponegoro.